

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang penulis lakukan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan terhadap keadaan di PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang. Setelah ditarik kesimpulan selanjutnya penulis akan memberikan saran dengan harapan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan untuk diiterapkan sesuai dengan kondisi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang penulis peroleh dari PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi belum adanya catatan yang lengkap dan dokumen yang masih sederhana terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi, dimana dokumen-dokumen dan catatan yang digunakan perusahaan belum lengkap, belum mempunyai rangkapan yang cukup untuk diserahkan kepada bagian yang membutuhkan dan belum mencerminkan informasi yang jelas atas transaksi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi.
2. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang dalam menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi belum memanfaatkan karyawan yang ada dengan tepat dan semaksimal mungkin. Hal ini dapat terlihat pada fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi seperti fungsi kasir, fungsi administrasi dan

keuangan, serta fungsi kepala manager, karena dari setiap transaksi yang terjadi hampir semua transaksi penerimaan kas dilakukan oleh bagian kasir saja tanpa adanya fungsi akuntansi yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas yang terjadi pada perusahaan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pada prosedur pencatatan bagian kasir, disaat konsumen ingin mendaftarkan diri menjadi nasabah formulir pendaftaran dibuat menjadi dua rangkap, dimana lembar pertama untuk nasabah sebagai bukti telah mendaftarkan diri dan lembar kedua untuk bagian kasir guna melanjutkan proses pendaftaran selanjutnya, selanjutnya pencatatan kuitansi dibuat menjadi tiga rangkap lembar pertama untuk nasabah lembar kedua untuk bagian kasir dan lembar ketiga untuk bagian kepala seksi administrasi dan keuangan yang digunakan sebagai alat pembanding penerimaan kas yang masuk. Sedangkan catatan yang digunakan pada prosedur penerimaan kas sebaiknya dibuat menjadi tiga catatan yaitu jurnal penerimaan kas, buku kas dan buku besar.
2. Sebaiknya dibuat pemisahan fungsi yang tegas antara fungsi kasir dengan fungsi akuntansi karena dengan adanya pemisahan fungsi kasir dengan fungsi akuntansi yang terpisah dapat mencegah terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan, dan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi seperti dengan adanya pengawasan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi tersebut agar penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi dapat lebih terkontrol dan terkendali dengan baik sebagaimana mestinya, dan lebih dapat menghindari adanya manipulasi data ataupun kegiatan transaksi terhadap kas yang dapat merugikan perusahaan tersebut.